

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian yang di kemukakan diatas maka dapat disimpulkan dalam beberapa point berikut:

1. Pegadaian merupakan suatu organisasi atau badan yang bergerak dibidang jasa pinjam meminjam dengan sistem gadai dan barang agunannya dijadikan sebagai jaminan.
2. Barang jaminan sangat diperlukan dalam proses peminjaman di pegadaian untuk menjaga uang yang diberikan melalui kredit sebagai jaminan jika terjadinya resiko.
3. Prosedur penyaluran kredit KCA pada PT Pegadaian antara lain:
 - a. Nasabah langsung ke pegadaian dan mengisi formulir surat permohonan kredit.
 - b. Klien memberikan agunan dan KTP serta formulir yang telah diisi kepada penilai untuk menghitung perkiraan jumlah agunan.
 - c. Setelah pinjaman kredit disetujui, penilai akan mencetak SBG (gadai), dan teller akan menarik uang tersebut dan memberikannya kepada nasabah.
 - d. Pinjaman dapat dilunasi dan modal disewakan sesuai dengan jangka waktu kredit (jangka waktu pengembalian adalah 4 bulan) atau sebelum batas wakto temp pinjaman.

- e. Nasabah yang belum bisa melunasi pinjaman sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dan pihak Pegadaian tidak merespon setelah dihubungi maka Pegadaian berhak melakukan lelang.
- f. Jika penjualan dengan harga lelang melebihi harga pinjaman, uang berlebih akan diberikan kepada pelanggan.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan magang dan kesimpulan diatas perkembangan PT Pegadaian UPC Belimbing mengalami kemajuan yang sangat bagus dalam mencari nasabah dengan memberikan *souvenir* dan pelayanan yang bagus membuat nasabah menjadi nyaman dalam melakukan kredit gadai.

Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi untuk perkembangan PT Pegadaian antara lain:

1. Pegadaian sebaiknya meningkatkan penawaran tentang produk kredit yang di tawarkan agar lebih banyak masyarakat yang tahu bahwa pegadaian tidak hanya bisa menggadaikan barang, tetapi sudah bisa melakukan pembelian atau kredit kendaraan bermotor dan mobil.
2. Dalam menyampaikan informasi sisa uang nasabah yang barangnya dilelang lebih ditingkat lagi, karena nasabah mengeluh ketika ditanya barangnya sudah dilelang namun informasi ada tidaknya sisa lelang tidak dilakukan. Hal ini dapat disiasati dengan memberikan informasi melalui SMS dan mengirimkan surat.